

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan perwujudan budaya manusia yang selalu ingin belajar dan penuh rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, segala perkembangan pendidikan merupakan cerminan dari fitrah manusia yang selalu ingin belajar, karena seiring berjalannya waktu kebutuhan manusia akan ilmu pengetahuan dan ilmu pengetahuan dan teknologi terus tumbuh dan berkembang. Pembelajaran merupakan proses interaktif yang diharapkan terjadi dalam sistem pendidikan agar peserta didik mengalami proses belajar sebagai bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Salah satunya adalah Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah yang tidak hanya bertujuan untuk membuat siswa menjadi bugar, tetapi juga bertujuan untuk mengembangkan keterampilan motorik melalui serangkaian kegiatan jasmani (Ramadan, 2017).

Menurut Sukarini (2020) Olahraga masuk kedalam Pendidikan di sekolah berupa Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan atau lebih dikenal dengan PJOK. Dalam pengertian diatas menunjukkan bahwa PJOK memiliki pengertian sederhana sebagai pengajaran olah jasmani hingga olah Kesehatan yang dilaksanakan sesuai kurikulum dalam sebuah tingkat pendidikan. Olahraga dalam bahasa Indonesia memiliki arti memelihara tubuh, mengembangkan tubuh agar sehat, kuat dan produktif. Olahraga sangat penting untuk menjaga bentuk fisik agar tetap sehat dan bugar terdapat juga manfaat lain berupa ajang lomba atau kompetisi. Sehingga olahraga penting untuk seluruh masyarakat tidak heran jika olahraga merambah ke bidang pendidikan.

Menurut Iswanto dan Indriarsa (2015) bahwa PJOK berfungsi memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang beragam melalui kegiatan jasmani yang sistematis. PJOK adalah salah satu bagian di sistem pendidikan hal tersebut menjadi tujuan untuk mengembangkan berbagai aspek seperti aspek kesehatan, aspek kebugaran jasmani, aspek berpikir kritis hingga

Diki Muhamad Firdaus, 2022

**PENENRAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNINGDALAM PEMBELAJARAN PJOK
TEHRADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

moral bagi kehidupan. Dalam jenjang Pendidikan menjadi penting untuk kehidupan mendatang sebagai bekal para siswa yang mampu memupuk kebugaran hingga moral seperti yang disebutkan dalam peraturan pemerintah di dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional mengatakan bahwa: *“Pendidikan olahraga adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani.”*

Berdasarkan undang-undang tersebut diatas menyimpulkan bahwa dalam pendidikan penting bagi masyarakat Indonesia terutama Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan. PJOK sendiri harus berjalan secara teratur dan berkelanjutan, hal berhasil dengan membutuhkan beberapa faktor dalam memenuhi keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor guru, siswa, media dan lingkungan (Sanjaya, 2009). Salah satu aspek yang menjadi krusial diatas adalah media pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk disampaikan kepada siswa dengan gaya mengajar yang menarik dan informatif. Menurut Baharuddin (2017) bahwa media pembelajaran mampu digunakan sebagai bagian untuk menyampaikan tujuan berupa mentransmisikan atau menginformasikan sumber sesuai agenda sehingga membuat lingkungan belajar mengajar menjadi kondusif. Namun, pendapat tersebut harus sejalan dengan beberapa syarat pendukung yaitu pelaksanaan pembelajaran yang dibawakan oleh pengajar harus efektif dan efisien.

Selain itu media dari sebuah pembelajaran juga mampu di terima siswa sesuai dengan kemampuan gaya pengajaran guru Secara spesifik guru harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan strategi pembelajaran, serta dapat memilih strategi yang tepat dalam kegiatan pembelajaran (Gustiawan, Fahrudin, & Stafai, 2014). Guru menentukan gaya mengajar apa yang akan dia gunakan pada saat pembelajaran. Ada bermacam-macam gaya mengajar seperti gaya mengajar komando, latihan, timbal balik, evaluasi diri, inklusi, penemuan terpadu, penemuan konvergen, penemuan divergen, individu, inisiasi siswa, dan melatih diri. gaya

Diki Muhamad Firdaus, 2022

**PENENRAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNINGDALAM PEMBELAJARAN PJOK
TEHRADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

mengajar sebagai praktik instruktur yang gigih dan dapat diandalkan dalam kolaborasi mereka dengan siswa selama proses pembelajaran mendidik (Batool & Ahmad, 2019).

Di dalam aktivitas pembelajaran saat ini sangat diperlukan bagi semua menggunakan metode khususnya guru PJOK. Guru PJOK banyak yang berpedoman yang beda dalam menggunakan metode, model dan mengajar. Sehingga tugas guru dalam menyesuaikan metode hingga gaya mengajar yang tepat agar kegiatan belajar mengajar menjadi efektif (Raibowo dkk, 2019). Dengan berjalannya waktu peneliti menemukan berbagai metode hingga gaya mengajar yang sering digunakan oleh guru. Metode yang mengatur kegiatan guru untuk memberikan pembelajaran adalah pengolahan informasi, metode gaya mengajar perintah, metode pembelajaran divergen, metode kooperatif dan lain-lain. Dengan berbagai macam gaya pembelajaran PJOK seorang guru dituntut menyesuaikan dengan zaman sekarang yang masih diterpa pandemi akibat Covid-19 yang masih membatasi gerak diluar rumah.

Pandemi Covid-19 menerpa bidang pendidikan sehingga pada saat ini pemerintah mengatur kebijakan di seluruh sekolah untuk melakukan sekolah daring atau yang disebut SFH atau *School from Home*, kebijakan itu dikeluarkan untuk diterapkan sekolah diseluruh Indonesia untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Dengan kebijakan tersebut banyak sekolah kosong dan menerapkan pembelajaran online yang tentunya membutuhkan penyesuaian tambahan oleh semua guru, orang tua dan siswa. Kebijakan tersebut membutuhkan Pengaruh yang bertujuan untuk membimbing siswa, terutama TK (taman kanak-kanak) dan SD (sekolah dasar) (Subehi dan Sriyanto, 2021). Dengan keadaan tersebut membuat banyak permasalahan seperti penyesuaian keadaan, pemahaman orang tua terhadap pelajaran, masih buta akan teknologi dan biaya yang membengkak untuk internet. Dengan keadaan tersebut membuat siswa kurang dalam penguasaan dari alat, materi dan komunikasi pembelajaran melalui internet (Sudrajat, 2020). Oleh karena itu setiap guru PJOK untuk menggunakan gaya mengajar yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga peneliti memilih gaya pembelajaran

Diki Muhamad Firdaus, 2022

**PENENRAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNINGDALAM PEMBELAJARAN PJOK
TEHRADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

menggunakan *Problem Based Learning*, yang dirasa tepat untuk memberikan variasi pengajaran yang berbeda dengan situasi yang berbeda yaitu masa pandemic.

Kemampuan berkomunikasi siswa yang menurun menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Untuk mengatasi hal tersebut perlu adanya pemilihan model pembelajaran yang efektif digunakan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menuntut aktivitas mental siswa untuk memahami suatu konsep melalui situasi dan masalah yang disajikan pada awal pembelajaran dengan tujuan untuk melatih siswa menyelesaikan masalah (Susilawati dkk, 2017). Pendapat lain yang disampaikan oleh Marra dkk, (2014:221): *Problem-Based Learning (PBL) is a "type of active methodology, of student-centered teaching, characterized by bringing about the student learning in the context of solving a real problem"*

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh model pembelajaran ini dianggap sebagai paradigma baru untuk mengajar siswa, sehingga kegiatan mengajar menyesuaikan dengan lingkungan hingga budaya gerakan yang berbasis media online yang membutuhkan jaringan internet. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dinilai sebagai kegiatan Pendidikan yang meningkatkan kehidupan yang berkualitas sehingga lebih sejahtera, baik jasmani maupun rohani. Kegunaan dalam PJOKf berupa mengeluarkan kemampuan dan keahlian para peserta didik sesuai dengan situasi dalam kajian program PJOK sebagaimana diuraikan di atas. Atas dasar tersebut membuat para guru atau pendidik mulai berpikir lebih cara untuk melakukan pembelajaran di masa pandemic ini dengan system daring. Dengan memberikan indikasi yang jelas bahwa diperlukan evaluasi yang mendalam untuk mengetahui sejauh mana upaya berdampak pembelajaran daring untuk meningkatkan atau mengeluarkan keterampilan dan kompetensi peserta didik. Keterampilan para peserta didik bisa berupa baik dari segi kebugaran jasmani maupun kebugaran jasmani tingkat penguasaan keterampilan olahraga sebagai langkah awal yang baik bagi program studi PJOK untuk mengembangkan pelayanan pendidikan yang lebih optimal.

Diki Muhamad Firdaus, 2022

**PENENRAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNINGDALAM PEMBELAJARAN PJOK
TEHRADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah metode PBL atau yang bisa disebut dengan *Problem Based Learning*. yang digunakan dalam pemecahan masalah adalah mengidentifikasi masalah, menentukan masalah, *brainstorming*, menentukan tujuan pembelajaran, memilih solusi pemecahan masalah, belajar mandiri dan setiap kelompok menjelaskan hasil belajar mandiri (Suryani, 2015). Dalam pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning*. dimasa pandemi para guru mulai menggunakan buku panduan PJOK serta media video yang digunakan untuk mengangkat pembelajaran dengan menggunakan contoh masalah yang kemudian dicarikan cara menangani masalah sesuai dengan langkah-langkah PBL. Buku panduan PJOK dapat membantu siswa bekerja secara terbuka dan permasalahan yang terdapat dalam buku panduan PJOK serta mengkomunikasikan hasil diskusi secara online. Dalam hal tugas para siswa mencontohkan sesuai dengan materi yang telah dipelajari menggunakan media video. Hal tersebut untuk dinilai oleh para guru untuk mengetahui kemajuan sebuah hasil pembelajaran peserta didik.

Model pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa di beberapa sekolah. Guru memiliki kendali atas berhasil tidaknya pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, oleh karena itu model pembelajaran menjadi salah satu poin penting dalam pembelajaran dan harus menjadi penentu keberhasilan pembelajaran dengan memperoleh perhatian yang lebih besar, sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang baik. Model pembelajaran tersebut tersebut juga tepat dilakukan oleh guru PJOK di SLB Negeri Cicendo Kota Bandung.

SLB Negeri Cicendo Kota Bandung yang memiliki jumlah siswa sebanyak 103 yang tersebar di seluruh tingkat Pendidikan dari SD sampai SMA. Dengan kemampuan guru yang mengajar PJOK dengan menyenangkan untuk mendapat perhatian lebih oleh peserta didik yang tidak terlepas dari kegiatan olahraga, khususnya dalam sepak bola yang sangat digemari oleh masyarakat umum. Sepak bola merupakan olahraga rekreasi sekaligus olahraga prestasi. Sebagian orang menyukai sepak bola hanya untuk rekreasi mengisi waktu luang, bahkan ada yang

Diki Muhamad Firdaus, 2022

**PENENRAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNINGDALAM PEMBELAJARAN PJOK
TEHRADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

bermain sepak bola untuk meraih prestasi. Untuk mencapai prestasi diperlukan keterampilan yang tidak semata-mata bergantung pada bakat, tetapi setiap atlet sepak bola harus memiliki empat aspek keterampilan yang berkualitas, yaitu kondisi fisik, teknis, taktis, dan mental (Soepartono, 2000). Menurut Andrestani (2018) bahwa dalam peningkatan keterampilan motorik dasar dalam sepak bola, latihan seperti menendang, mengoper, mengontrol/menghentikan bola (control), menggiring bola, menyundul bola (pitch) dan lain-lain. Aspek latihan ini bertujuan untuk mengetahui dan meningkatkan kondisi setiap pemain karena tanpa kemampuan fisik dan motorik dasar yang baik untuk bermain sepak bola, seorang pemain tidak akan dapat mengembangkan permainannya.

Hal tersebut didukung oleh penelitian Wulandari (2018) yang menunjukkan bahwa Hasil belajar IPA dengan model *Problem Based Learning*. diperoleh rerata skor 21,22 dan pembelajaran langsung diperoleh rerata skor 18,09, Kemampuan berkomunikasi dengan pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning*. diperoleh rerata skor 96,00 dan pembelajaran langsung termasuk perolehan rerata skor 90,00. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan. Kesimpulannya, terdapat perbedaan yang signifikan, sehingga terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa kelas VII SMP Negeri 11 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017 antara pembelajaran dengan problem-based learning dan pembelajaran dengan problem-based learning menggunakan istilah komunikasi mahasiswa menggunakan keterampilan. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian Luy-Montejo (2019); Pamungkas dkk (2018); Mulyani (2020); Jacub dkk (2020); dan Rerung dkk (2019).

Berdasarkan penjelasan diatas yang dilandasi teori dari model pembelajaran *Problem Based Learning*. yang digunakan pada pembelajaran PJOK yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik SLB untuk menunjukkan hasil belajar. Adapun masalah yang menjadi kendala tersampainya pembelajaran sepakbola kepada peserta didik adalah menggunakan system daring yang bertentangan dengan PJOK yang harus membutuhkan gerak tubuh hingga kaki. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran

Diki Muhamad Firdaus, 2022

**PENENRAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNINGDALAM PEMBELAJARAN PJOK
TEHRADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Problem Based Learning Dalam Pembelajaran PJOK Terhadap Hasil belajar Siswa SLB Negeri Cicendo Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid -19". Dalam penelitian ini dinilai menarik dan menjadi kebaruan karena kebanyakan gaya mengajar dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. dilakukan para guru di tahun yang berbeda dengan saat ini sehingga masalah yang di hadapi guru dalam mengajar juga berbeda, pada masa sekarang masih diterpa masa pandemic akibat Covid-19. Selain itu penelitian terdahulu masih sangat jarang untuk meneliti tentang gaya mengajar menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. di masa pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap sikap Siswa SLB Negeri Cicendo Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid -19?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap keterampilan Siswa SLB Negeri Cicendo Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid -19?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap pengetahuan Siswa SLB Negeri Cicendo Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid -19?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap hasil belajar pada aspek sikap Siswa SLB Negeri Cicendo Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid -19.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Problem Based Learning* Terhadap hasil belajar pada aspek keterampilan Siswa SLB Negeri Cicendo Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid -19

Diki Muhamad Firdaus, 2022

PENENRAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNINGDALAM PEMBELAJARAN PJOK TEHRADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3. Untuk mengetahui pengaruh *Problem Based Learning* Terhadap hasil belajar pada aspek pengetahuan Siswa SLB Negeri Cicendo Kota Bandung Di Masa Pandemi Covid -19

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibedakan menjadi dua, manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, diantaranya:

1.4.1 Secara teoritis

1. Memperkuat teori-teori Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di PJOK.
2. Menambah tentang kajian PJOK dalam upaya meningkatkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.
3. Mempraktekkan apa yang diperoleh di bangku kuliah yang berkaitan dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

1.4.2 Secara praktis

Diharapkan menambah pemikiran baru terhadap peserta didik dalam meningkatkan pemecahan masalah melalui penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran PJOK.

1.4.3 Secara Kebijakan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pemerintah bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di sekolah luar biasa dapat membuat siswa menjadi mandiri.

1.4.4 Secara Isu Sosial

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pemerintah, Sekolah, dan guru Pendidikan jasmani pada saat penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*, dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika dalam pembuatan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Diki Muhamad Firdaus, 2022

PENENRAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNINGDALAM PEMBELAJARAN PJOK TEHRADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SLB NEGERI CICENDO KOTA BANDUNG DI MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Dalam bab ini menjelaskan tentang awal penelitian yang berupa latar belakang, rumusan dari masalah yang ada dalam penelitian, tujuan dan manfaat yang ada dalam penelitian.

2. Bab II Kajian Pustaka

Pada bab II dalam penelitian ini terdiri dari : Kajian pustaka, kerangka pemikiran

3. Bab III Metode Penelitian

Selanjutnya pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam mendapatkan data, yaitu berupa jenis penelitian hingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab IV merupakan bab yang paling penting sebuah penelitian. Dalam bab ini teridiri dari dua hal utama yaitu : Pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian yang diambil, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan pembahasan atau analisis temuan.

5. Bab V Kesimpulan, saran, dan implikasi

Dalam bab V penulis memberikan kesimpulan, saran, dan implikasi sebagai penutup dari hasil penelitian yang telah diidentifikasi dan dikaji.